

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Potensi dan Efektivitas Pajak Reklame Kota Bandung Tahun 2013-2018 dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerimaan potensi rill pajak reklame tertinggi terdapat pada tahun 2018 sebesar Rp 45.658.336.925 karena pada tahun tersebut wajib pajak lebih banyak menggunakan jenis pajak megatron/videotron dan billboard sebagai media promosi. Sedangkan untuk penerimaan terendah berada pada tahun 2017 sebesar Rp 18.447.871.006 hal tersebut terjadi dikarenakan pada tahun tersebut jumlah wajib pajak menurun dari tahun sebelumnya sebanyak 1110 wajib pajak menjadi 341 wajib pajak maka hal tersebut sangat berpengaruh terhadap penurunan jumlah penerimaan potensi di Kota Bandung.
2. Tingkat efektivitas target pajak reklame Kota Bandung yang telah dihitung dari tahun 2013 sampai dengan 2018 apabila diakumulasikan tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame Kota Bandung memiliki tingkat sebesar 58,39% termasuk kedalam kriteria tidak efektif. Efektivitas tertinggi terdapat pada tahun 2015 dengan tingkat efektivitas sebesar 120,71% dan tingkat efektivitas terendah berada pada tahun 2017 yang termasuk kedalam kriteria tidak efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam penetapan target penerimaan pajak reklame Kota Bandung Badan Pengelola Pendapatan Daerah perlu melakukan pendataan ulang terkait

jumlah objek pajak dengan wajib pajak reklame serta meningkatkan pengawasan terhadap reklame liar yang masih ada serta memberikan sanksi kepada wajib pajak yang melanggar.

2. Pelayanan online sebagai fasilitas penanggulangan masalah dalam pajak reklame lebih ditingkatkan lagi untuk meminimalisir masalah.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian serupa disarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang penetapan target pajak yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung.